



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Rabu (20 Desember 2017) ditutup melemah sebesar -58.18 poin atau -0.94% ke level 6,109.48 dengan total nilai transaksi mencapai Rp6.76 triliun.

Today Recommendation

Setelah menguat sejak 11 Desember sebesar +141 poin (+2.34%), akhirnya akibat adanya *profit taking* atas saham bank, rokok, semen, perkebunan, batubara dan konsumen menyebabkan IHSG terkoreksi -58 poin (-0.9%) dihari Rabu tetapi dengan perkembangan positif yakni Investor Asing membukukan *NET BUY* sebesar Rp423.36 miliar. Dengan 5 hari sisa perdagangan sebelum menutup tahun 2017, Kamis ini IHSG diperkirakan berpeluang terkena lanjutan minor *profit taking* merujuk turunnya EIDO -0.9%, DJIA -0.11%, dan CPO -0.87% tetapi dapat diimbangi dengan peluang kenaikan atas saham berbasis energi dan logam.

PT United Tractors Tbk (UNTR) optimistis penjualan alat berat Komatsu di 2017 mencapai 3.500 unit. Tahun depan, penjualan alat berat UNTR ditargetkan naik 10% menjadi 3.800 unit. Target tahun depan lebih konservatif dibandingkan tahun ini. Sepanjang tahun 2016, UNTR membukukan penjualan alat berat sebanyak 2.181 unit alat berat. Alhasil, tahun ini ada pertumbuhan penjualan alat berat sebesar 60,47% *year on year* (yoy). Bisnis on road, UNTR berupaya meningkatkan penjualan UD Trucks dan Scania On Road. Di bisnis kontraktor pertambangan, volume produksi batubara dan jumlah pemindahan tanah (*overburden removal*) ditargetkan naik 10% yoy pada tahun depan. Hingga 2017, UNTR menargetkan produksi batubara mencapai 114 juta ton, naik 5% yoy. Adapun *overburden removal* diperkirakan naik 10% yoy menjadi 788 juta bank cubic meters (bcm). Tahun 2018, UNTR menganggarkan belanja modal (*capex*) sebesar Rp 7 triliun.

BUY: PTBA, TINS, AKRA, SMRA, PPRO, ADHI, WSBP, TOTL, ICBP, BBNI

BOW: BRPT, TPIA, SRIL, BBRI, ADRO, ITMG, HRUM, INDY, UNTR, WSKT, AALI, SIMP, UNVR, HMSP, GGRM, SMGR, CTRA, BSDE, PWON, INDF, INCO, JPFA, JSMR, TLKM, ISAT, BMRI, WIKA, WTON, LSIP, APLN, PTPP, PGAS, ASII, CPIN, INTP

Market Movers (21/12)

Rupiah, Kamis menguat di level Rp13,543 (07.30 AM)

Indeks Nikkei, Kamis melemah 89 poin (07.30 AM)

DJIA, Kamis melemah 28 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
6,109.48	348.19
-58.18 (-0.94%)	-4.02 (-1.14%)

20/12/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 433.76
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -39,993.6

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	13,733
Value (billion Rp)	8,967
Market Cap.	6,759
Average PE	13.7
Average PBV	2.3
High - Low (Yearly)	6,200 - 4,408
USD/IDR	13,545
IHSG Daily Range	6,072 - 6,144
USD/IDR Daily Range	13,525 - 13,630

GLOBAL MARKET (20/12)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	24,726.65	-28.10	-0.11
NASDAQ	6,960.96	-2.89	-0.04
NIKKEI	22,897.73	+23.72	+0.10
HSEI	29,234.09	-19.57	-0.07
STI	3,394.87	-9.60	-0.28

COMMODITIES PRICE (20/12)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	58.07	+0.61	+1.06
Batubara US/ton	94.85	Unch	Unch
Emas US/oz	1,268.70	+3.70	+0.29
Nikel US/ton	12,040.00	+285	+2.42
Timah US/ton	19,475.00	+120.00	+0.62
Copper US/Pound	3.19	-0.002	-0.06
CPO RM/ Mton	2,499.00	-22.00	-0.87

COMPANY LATEST

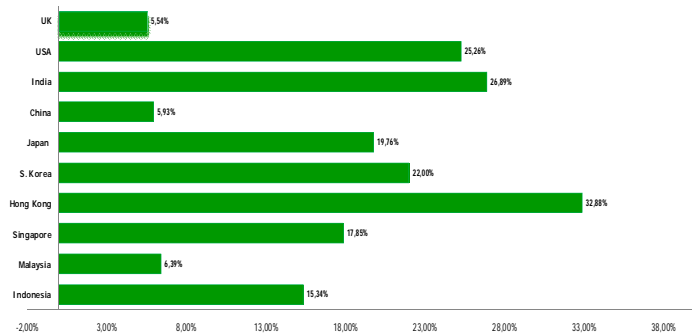
PT PP Presisi Tbk (PPRE). Perseroan menargetkan pendapatannya melesat dua kali lipat pada tahun 2018 mendatang karena perseroan mengincar pendapatan Rp 4,9 triliun di 2018. Hingga akhir tahun ini, PPRE yakin bisa mengantongi pendapatan Rp 2,3 triliun. Itu artinya, akan ada pertumbuhan pendapatan sebesar 113,04% dan PPRE menargetkan laba tahun 2018 sebesar Rp 434 miliar. Pendapatan utama PPRE berasal dari civil work. Lalu, sisanya berasal dari penyewaan alat berat. Demi meraih target itu, PPRE tengah mengejar beberapa kontrak baru. Targetnya, tahun depan PPRE bisa mendapatkan kontrak senilai Rp 16,5 triliun. Sekitar Rp 9 triliun merupakan kontrak carry over dari tahun ini. PPRE juga akan melakukan ekspansi dengan masuk ke beberapa sektor baru. Misalnya saja, sektor pertambangan. Di sektor ini, perusahaan ini telah memperoleh kontrak senilai Rp 350 miliar per tahun. Proyek tersebut berada di wilayah Sumatra, dengan jangka waktu lima tahun. PPRR juga sudah menandatangani kontrak baru dengan salah satu perusahaan pertambangan. Nilai kontrak tersebut sama. Selain di bidang tambang, PPRE juga akan mengembangkan bisnis di bidang erector, mechanical electrical, transportasi serta bisnis logistik. Tahun 2018, PPRE menyiapkan dana ekspansi sebesar Rp 1,6 triliun. Capex ini sedikit lebih kecil dibandingkan dengan belanja modal 2017 yang mencapai Rp 1,8 triliun.

PT Adaro Energy Tbk (ADRO). Perseroan akan membagikan dividen interim tunai tahun buku 2017 sebesar US\$0,00313 per lembar kepada para pemegang sahamnya. Pembagian dividen interim tersebut akan dilakukan pada 12 Januari 2018 dengan cum dan ex dividen di pasar reguler/negosiasi pada 28 dan 29 Desember 2017 dan di pasar tunai 3 dan 4 Januari 2018 dengan DPS hingga 3 Januari 2018. Pembagian dividen interim ini berdasarkan putusan Rapat Direksi dan Komisaris Perseroan pada 19 Desember 2017 dimana total dividen interim yang dibagikan sebesar US\$100.116.061,06 kepada 31.985.962.000 saham.

PT Intraco Penta Tbk (INTA). Perseroan menyiapkan belanja modal Rp 75 miliar hingga Rp 80 miliar untuk tahun 2018. Jumlah itu lebih kecil dibandingkan belanja modal 2017 senilai Rp 130 miliar. Perseroan menyebutkan belanja modal tahun ini lebih besar karena untuk mengakuisisi pembangkit listrik di Batam. Untuk mengembangkan bisnis Perseroan akan membangun gudang baru di Balikpapan dan menambah produksi. Pendanaan paling besar digunakan untuk mendukung bisnis alat berat. Belanja modal Perseroan berasal dari sumber pendanaan internal. Tahun depan, Perseroan optimistis meraih kenaikan pendapatan 20% dibandingkan estimasi pendapatan tahun ini Rp 1,8 triliun. Jadi, tahun depan Perseroan berpotensi meraup pendapatan Rp 2,16 triliun. Perseroan mengharapkan, harga komoditas kembali menanjak sehingga dapat mengerek kinerja keuangan perusahaan pada tahun depan.

PT Toba Bara Sejahtera Tbk (TOBA). Perseroan pada tahun depan akan mempertahankan level produksinya di 5 juta-6 juta ton batubara. Peningkatan harga batubara tidak membuat Perseroan untuk meningkatkan produksi. Selain itu, Perseroan juga terus mencari kesempatan untuk mengakuisisi tambang baru sebagai strategi meningkatkan cadangan, di samping terus melakukan eksplorasi. Dengan level produksi yang sama, Perseroan bisa mendapatkan potensi pendapatan lebih baik karena harga yang meningkat. Kinerja Perseroan sampai dengan kuartal III, pendapatan tumbuh 9,97% dari US\$ 192,09 juta menjadi US\$ 211,25 juta. Laba bersih Perseroan pun meningkat hampir tiga kali lipat dari sebelumnya US\$ 9,72 juta menjadi US\$ 28,97 juta. Oleh karena itu bila harga batubara terus meningkat, maka tahun depan kinerja keuangan Perseroan akan membaik.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



Index	Country	Ytd (%)
IHSG	Indonesia	15.34%
KLSE	Malaysia	6.39%
STI	Singapore	17.85%
Hang Seng	Hong Kong	32.88%
Kospi KS11	S. Korea	22.00%
Nikkei 225	Japan	19.76%
SSE Comp	China	5.93%
S&P Sensex	India	26.89%
DJIA	USA	25.26%
FTSE 100	UK	5.54%
All Ordinaries	Australia	7.85%

Monday, 18 Desember 2017

ECONOMIC CALENDER

•

CORPORATE ACTION

- PTBA : Stock Split Rec Date
- SCMA : Public Expose Going
- MABA : Right Issue Ex Date
- BFIN : Cash Dividend Dist Date
- DAYA : Right Issue Rec Date

Tuesday, 19 Desember 2017

ECONOMIC CALENDER

•

CORPORATE ACTION

- PTBA : Stock Split Dist Date
- TMPI : Public Expose Going
- PNBS : Public Expose Going
- AISA : Public Expose Going
- BRMS : Public Expose Going

Wednesday, 20 Desember 2017

ECONOMIC CALENDER

•

CORPORATE ACTION

- BBCA : Cash Dividend Dist Date
- HRTA : RUPS Going
- MEDC-R : End Trading
- UNVR : Cash Dividend Dist Date
- BATA : Cash Dividend Dist Date

Thursday, 21 Desember 2017

ECONOMIC CALENDER

•

CORPORATE ACTION

- CMPP-R : End Trading
- CMPP : Public Expose Going
- TRAM-R : End Trading
- UNSP : Public Expose Going
- TSPC : Public Expose Going

Friday, 22 Desember 2017

ECONOMIC CALENDER

•

CORPORATE ACTION

- TOWR : Cash Dividend Dist Date
- INAF : Public Expose Going
- SCMA : Cash Dividend Dist Date
- BCIC : Public Expose Going
- MABA-R : Start Trading

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
BKSL	2,515	18.3	BTPN	681	7.6	BTEK	20	27.0	MLIA	-136	-19.3
BUMI	829	6.0	KPIG	484	5.4	JMAS	74	25.0	VOKS	-36	-13.4
SRIL	801	5.8	BBCA	455	5.1	DWGL	92	24.9	MREI	-480	-11.5
MYRX	748	5.4	BMRI	423	4.7	CAMP	121	24.5	BMSR	-17	-10.7
RAJA	510	3.7	TLKM	404	4.5	MABA	280	20.3	MTWI	-14	-10.6

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BRPT	2240	-90	2105	2465	BOW	BSDE	1660	-60	1578	1803	BOW
TPIA	5625	0	5250	6000	BOW	PPRO	188	0	184	193	BOW
INFRASTRUKTUR						PTPP	2590	-60	2455	2785	BOW
INDY	3090	-30	3015	3195	BOW	PWON	635	-15	605	680	BOW
JSMR	6200	-25	5988	6438	BOW	SMRA	860	15	823	883	BUY
TLKM	4160	-30	4115	4235	BOW	WIKA	1580	-25	1525	1660	BOW
PERTANIAN						WSKT	2210	-40	2125	2335	BOW
AALI	13050	-425	12400	14125	BOW	INDUSTRI LAINNYA					
LSIP	1265	-35	1208	1358	BOW	ASII	8000	-175	7788	8388	BOW
SSMS	1455	-20	1390	1540	BOW	KEUANGAN					
PERTAMBANGAN						AGRO	520	-5	500	545	BOW
ADRO	1800	-35	1743	1893	BOW	BBCA	20925	-175	20750	21275	BOW
ITMG	20000	-500	19013	21488	BOW	BBNI	9525	0	9150	9900	BOW
MEDC	865	10	800	920	BUY	BBRI	3400	-40	3315	3525	BOW
PTBA	2460	0	2340	2580	BOW	BBTN	3470	-10	3385	3565	BOW
BARANG KONSUMSI						BJTM	690	-10	673	718	BOW
GGRM	79075	-1925	78013	82063	BOW	BMRI	7450	-25	7238	7688	BOW
INDF	7550	-100	7188	8013	BOW	BNII	264	0	258	270	BOW
COMPANY GROUP						PNBN	1150	-35	1108	1228	BOW
BHIT	95	-1	91	100	BOW	PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
BMTR	580	-30	543	648	BOW	AKRA	6050	0	5788	6313	BOW
MNCN	1255	0	1218	1293	BOW	LINK	5200	-425	5000	5825	BOW
BABP	51	0	50	53	BOW	MAPI	6200	-200	5888	6713	BOW
BCAP	1560	0	1560	1560	BOW	UNTR	32825	-575	32063	34163	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW						
KPIG	1300	-50	965	1685	BOW						
MSKY	855	-15	773	953	BOW						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.